

## ABSTRAK

Saat ini perkembangan jumlah perusahaan yang *go public* di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan juga semakin meningkat. Dengan adanya perubahan peraturan BAPEPAM yang mengubah dari paling lambat perusahaan *go public* menyerahkan laporan keuangan dari 120 hari menjadi 90 hari, auditor dituntut untuk lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan auditannya. Lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Jangka waktu penyelesaian proses audit inilah yang disebut dengan *audit report lag*.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur tahun 2013. Dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 130 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI), metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik lalu dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, dapat diketahui bahwa *total revenue* dan *opini audit* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci : *audit report lag*, *total revenue*, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan *opini audit*.

## **ABSTRACT**

*Nowadays the development of go public companies in Indonesia increased considerably. This development resulted in the demand for financial statement audit also increased. With the changes to the regulations of BAPEPAM that change the slowest companies go public to submit financial reports from 120 days to 90 days, the auditor is required to be faster in completing the audited financial statements. The length of time the completion of the audit process will affect the timeliness of the publication of the audited financial statement information. The period of the audit process is called the audit report lag.*

*Object in this research used manufacturing company of 2013. With purposive sampling method obtained sample of 130 companies . The data is used secondary data from the Indonesia Stock Exchange ( IDX ) , the method are used the classical assumption and hypothesis test using multiple linear regression .*

*Based on the results of hypothesis testing that has been done in this study, a study on listed company on the Indonesia Stock Exchange in 2013, it can be seen that the total revenue and the audit opinion does not affect the audit report lag, while the audit firm size variable effect on the audit report lag.*

*Keywords: audit report lag, total revenue, the size of the audit firm, and the audit opinion.*

# DAFTAR ISI

	<b><u>Halaman</u></b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	8

2.1.2 Teori keagenan (Agency Theory) .....	9
2.1.3 Teori Kepatuhan.....	10
2.1.4 Laporan Keuangan .....	11
2.1.5 <i>Auditing</i> .....	14
2.1.6 Audit Report Lag .....	17
2.1.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag	
2.1.2.1 Pendapatan.....	18
2.1.2.2 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	21
2.1.2.3 Opini Audit.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis	
2.4.1 Total Revenue.....	27
2.4.2 Ukuran KAP .....	28
2.4.3 Opini Audit.....	30
 <b>BAB 3 : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Populasi dan Sampel.....	31
3.2 Data dan Sumber Data .....	32
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.4 Analisis Regresi .....	34
3.5 Pengujian Asumsi Klasik	
3.5.1 Normalitas .....	35

3.5.2 Uji Autokorelasi .....	36
3.5.3 Uji Multikolinearitas .....	37
3.5.4 Uji Heterokedasitas .....	37
3.6 Uji Hipotesis	
3.6.1 Uji Serempak (Uji F).....	38
3.6.2 Uji Parsial (Uji T).....	39
<b>BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Objek .....	41
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3 Hasil Analisis Regresi.....	43
4.4 Pengujian Asumsi Klasik	
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	44
4.4.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
4.4.4 Hasil Uji Heterokedasitas .....	45
4.5 Uji Hipotesis	
4.5.1 Hasil Uji Serempak (Uji F) .....	46
4.5.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)	
4.5.2.1 Pendapatan .....	47
4.5.2.2 Ukuran KAP.....	47
4.5.2.3 Opini Audit .....	49

BAB 5 : PENUTUP

5.1 Simpulan .....	50
5.2 Keterbatasan.....	51
5.3 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : <i>The Big Four</i> KAP .....	21
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.2 : Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 4.1 : Uji Heterokedasitas.....	34





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Laporan Keuangan

Lampiran 2 : Hasil Uji SPSS

